

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Usaha Tani Bawang Merah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Petani (Studi Kasus Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)” ini ditulis oleh Ahmad Ilham Faqiq Asrullah (NIM. 12405193156), Jurusan Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Sutopo, M. pd.

Penurunan produktivitas bawang merah yang diakibatkan oleh banyak faktor seperti susahnya mendapatkan benih yang bagus dan berkualitas, karena harga benih yang cukup mahal, selain itu hama penyakit pada setiap masa tanam, banyaknya modal yang di keluarkan, harga yang turun pada saat panen, dan biaya pupuk serta pestisida yang semakin tahun semakin mahal harganya.

Sehingga tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui peran manajemen rantai dan pasok usahatani bawang merah; 2) untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat usahatani bawang merah; 3) untuk mengetahui solusi yang menghambat usaha tani bawang merah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat petani di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah usaha pertanian yang ada di kecamatan Sukomoro kabupaten Nganjuk. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan 1) Peran manajemen rantai dan pasok usahatani bawang merah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani cukup menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat; 2) Faktor-faktor penghambat usahatani bawang merah adalah kelangkaan bahan bakar (bensin), kelangkaan pupuk, mahalnya harga obat-obatan, kurangnya biaya dalam proses usahatani dan harga bawang merah begitu murah dan tidak sesuai dengan biaya yang mereka keluarkan selama ini; 3) Solusi penghambat usaha tani bawang merah adalah mengikuti arahan dari penyuluh pertanian dari tenaga ahli dengan menerapkan penggunaan bahan bakar (bensin) bersubsidi ataupun solar, pemaksimalan pupuk organik serta pupuk subsidi pemerintah, penggunaan takaran obat sesuai dengan label kemasan dan pembuatan biotek tanaman, dan mengikuti program permodalan dengan perbankan dalam bentuk modal tunai ataupun permodalan kelompok pertanian dalam bentuk pinjaman bibit bawang merah.

Kata Kunci: *Peran manajemen rantai dan pasok usaha tani, faktor-faktor penghambat usaha tani, solusi pengembangan.*

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of Shallot Farming in Efforts to Improve the Economic Welfare of Farming Communities (Case Study of Sukomoro District, Nganjuk Regency)" was written by Ahmad Ilham Faqiq Asrullah (NIM. 12405193156, Department of Business and Management, Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by Dr. Sutopo, M. pd.

The decline in shallot productivity which is caused by many factors such as the difficulty of getting good and quality seeds, because the price of seeds is quite expensive, besides pests and diseases during each planting period, the large amount of capital spent, prices dropping at harvest time, and the cost of fertilizers and pesticides is getting more and more expensive every year.

So the objectives of this research are 1) to determine the role of chain and supply management in shallot farming; 2) to find out the factors that hinder shallot farming; 3) to find out solutions that hinder shallot farming in improving the economic welfare of farming communities in Sukomoro District, Nganjuk Regency.

This research uses qualitative research methods with descriptive research type. The subjects in this research were agricultural businesses in Sukomoro sub-district, Nganjuk district. Data sources were obtained from primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques were obtained from interviews, observation and documentation. Meanwhile, the analysis techniques used are data reduction, data exposure, and data conclusion.

The results of this research can be concluded: 1) The role of chain management and supply of shallot farming in efforts to improve the economic welfare of farmers is quite promising to meet the needs of community households; 2) The factors inhibiting shallot farming are scarcity of fuel (gasoline), scarcity of fertilizer, high prices of medicines, lack of costs in the farming process and the price of shallots is very cheap and does not match the costs they have incurred so far; 3) The solution to hampering shallot farming is to follow directions from agricultural instructors from experts by implementing the use of subsidized fuel (gasoline) or diesel, maximizing organic fertilizer and government subsidized fertilizer, using drug dosages according to packaging labels and making biotech plants, and participate in capital programs with banks in the form of cash capital or agricultural group capital in the form of shallot seed loans.

Keywords: *The role of farming supply and chain management, factors inhibiting farming, development solutions.*